

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
LEARNING TIPE TEAM ASISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)*  
TERHADAP HASIL BELAJAR DASAR LISTRIK DAN  
ELEKTRONIKA SISWA KELAS X TAV  
SMKN 1 KINALI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika (S1)  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**ELVI SYUKRI  
NIM/BP : 15065012/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X TAV SMKN 1 Kinali  
Nama : Elvi Syukri  
TM/NIM : 2015 / 15065012  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

**Padang, November 2019**

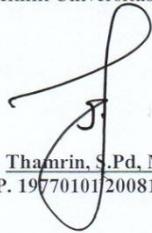
**Disetujui Oleh**

**Pembimbing,**



Ilmivati Rahmiy Jasmil, S.Pd, M.Pd.T  
NIP. 19881007 201504 2 003

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Teknik Elektronika**  
**Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**



Thamrin, S.Pd, M.T  
NIP. 19770101 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*  
Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar  
Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X TAV SMKN 1  
Kinali

Nama : Elvi Syukri  
TM/NIM : 2015 / 15065012  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, November 2019

Nama Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Hanesman, MM.

1. 

2. Anggota : Ilmiyati Rahmy Jasril, S.Pd, M.Pd.T 2.



3. Anggota : Drs. Legiman Slamet, M.T.

3. 

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu  
Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha  
mulia

Yang mengajar manusia dengan pena,  
Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)  
Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS: Ar-Rahman 13)  
Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-  
orang yang diberi ilmu beberapa derajat  
(QS : Al-Mujadilah 11)

"...Gantungkan mimpi mu 5 cm didepan mata, kaki yang akan berjalan lebih jauh, tangan  
yang akan berbuat lebih banyak, mata yang akan menatap lebih lama, leher yang akan lebih  
sering melihat ke atas, lapisan tekad yang seribu kali lebih keras dari baja, dan hati yang  
akan bekerja lebih keras, serta mulut yang akan selalu berdoa..." - 5cm.

### Ungkapan Hati Sebagai Rasa Terima Kasihku

*Alhamdulillahirabbil' alamin.... Alhamdulillahirabbil' alamin....*

*Alhamdulillahirabbilalamin....*

Waktu yang sudah ku jalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih,  
bahagia,

dan bertemu orang-orang hebat dan tulus, yang telah memberi

warna-warni kehidupan ku. Ku bersujud dihadapan-Mu,

Engkau berikan ku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung awal perjuanganku

Segala Puji bagi-Mu ya Robbi, Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW  
dan para sahabat yang mulia

Semoga sebuah karya kecil ini dapat menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan  
bagi keluargaku tercinta

Syukur Alhamdulillah.....

Kini aku tersenyum dalam iradat-Mu

Kini aku baru tau akan arti kesabaran dalam penantian.....sungguh tak ku sangka ya....Robbi  
Engkau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh berarti hikmah yang kau  
beri.....

Mak'eku tersayang .....

Ku persembahkan karya kecilku untukmu sebagai salah satu bentuk terima kasihku.  
Terima kasihku atas segala pengorbanan dan kesabaranmu membesarkanku. Terima kasihku  
atas segala kasih sayangmu yang tak pernah habis kudapati didirimu. Terima kasih atas  
segala do'a-do'amu yang tak pernah engkau lupa disetiap sujud sholatmu, terima kasih atas  
segala peluh yang tak ku tahu. Terima kasih mak, berkatmu kini aku tlah sampai di titik ini...  
Satu kata yang tak pernah aku lupa darimu mak, orang tua pasti mau yang terbaik untuk  
anaknyanya, tak ada orang tua yang tak ingin melihat anaknya sukses nak, dan sukses itu tidak  
mudah, kamu harus berusaha dengan bersungguh-sungguh. Kata itu tak pernah aku lupa

sampai detik ini mak, insyaa allah kata itu akan selalu ku ingat sampai titik dimana nyawaku tak lagi bersama ragaku. Do'akan aku mak, untuk mencapai kesuksesanku.

Berbicara tentang cinta, sungguh tiada kata yang dapat ku ungkapkan untuk menggambarkan bagaimana aku mencintaimu menyayangimu, bagaimana aku begitu ingin membahagiakanmu, semua perjuangan yang kujalani semata-mata adalah untuk membahagiakanmu, hanya itulah niatku, tak ada yang lain dan insyaa allah tak akan berubah ...

*I Love you mak'e ....*

*Pak'eku tercinta*

Ku persembahkan karya kecil ini juga untukmu pak, engkaulah yang mengajarkanku menjadi anak yang kuat pak, engkaulah yang selalu menguatkanku di setiap aku terpuruk, pak'e yang selalu mengajarkan aku tentang sabar, pak'e yang selalu memberikan ku semangat disetiap aku merasa putus asa dengan perjuanganku. Kata yang sering di katakannya padaku disaat aku terpuruk, "jangan nangis mbak, kita harus sabar, inilah yang dinamakan perjuangan, disetiap perjalanan panjang tak mungkin bila tak ada bebatuan kecil yang dapat menghambat perjalananmu mbak, sebesar apapun batu itu, teruslah berjalan, jangan hiraukan, ingatlah, di depan sana allah telah merencanakan takdir terbaik untukmu, jangan pernah tinggalkan sholat, berdoa, sholat tahajjud, minta ke Allah, semoga di permudah oleh Allah" aku sayang pak'e, kebanggaanmu, cinta pertamaku....

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah salah satu tekadku memperjuangkan segala inginmu (pak'e) di masa mudamu yang tak pernah dapat engkau penuhi. Tekatku sama seperti tekadku, hanya saja tekatnya tak berujung manis karna harus mengalah dengan keadaan yang membuatnya harus memutuskan untuk tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Belajar dari pengalamannya, walau aku dan pak'e (pada zaman dahulu) berada pada kondisi yang sama, aku tetap harus bisa melanjutkan pendidikan dengan segala resiko, dan alhamdulillah aku bisa sampai pada titik ini ....

Kepada mbah, pakde, bude, mbak, bibi, kakang, terima kasih atas semua dukungan dan dorongan yang kalian berikan kepadaku selama ini, baik itu dari segi materi maupun nasehat-nasehat yang akan aku ingat sampai akhir hayat, terima kasih telah berharap banyak pada ku, terima kasih telah menjadikan aku contoh untuk sepupu-sepupu yang lain, terima kasih atas doa dan harapan yang kalian panjatkan di setiap selesai sholat, Alhamdulillah aku sudah sampai di tahap ini, dan ini awal dari cerita panjang yang akan aku lalui kedepannya, love u so much mbah, pakde, bude, mbak, bibi, kakang ....

Kepada adikku (Muhammad Firdaus) terima kasih telah menjadi adik terbaikku, jadilah anak yang baik dan cerdas, dengan adanya kamulah aku semakin ingin menjadi contoh terbaik untukmu, belajar yang rajin dan jangan pernah menyerah dik, jangan takut melangkah, langkah mbak yang dahulu pernah engkau takuti karna terkesan nekat, insyaa allah akan berbuah manis. Jangan pernah takut dik, kita punya Allah, Allah akan selalu memberikan jalan terbaik untuk hambanya yang selalu berdo'a dan berusaha. Setelah engkau besar, mbak ingin engkau melangkah tanpa takut menuju arah-arah yang kau ingini demi mencapai cita-cita yang tlah kau impi....

Terima kasih kepada ibu pembimbing saya ibu Ilmiyati Rahmy Jasril, S.Pd, M.Pd.T, saya sangat bersyukur menjadi mahasiswa bimbingan ibu. Sangat banyak pembelajaran yang saya dapatkan selama menjadi mahasiswa bimbingan ibu. Terima kasih telah meluangkan waktu dan membimbing saya di sela-sela kesibukan ibu, walaupun saya banyak melakukan kesalahan-kesalahan ibu tetap terus membimbing saya sampai saya tak lagi mengulangi kesalahan-kesalahan itu. Semoga kebaikan yang ibu sampaikan dan berikan kepada saya menjadi Amal Jariah. Aamiin

Terimakasih kepada bapak Thamrin S.Pd, MT yang hambel, peduli kepada mahasiswa dan mempermudah urusan mahasiswa, selamat atas tanggung jawab baru bapak sebagai ketua jurusan Teknik Elektronika, saya yakin bapak akan menjadikan Teknik Elektronika maju dari sebelumnya.

Terimakasih kepada Ibu Dra. Nelda Azhar, M.Pd Penasehat Akademik yang luar biasa, dosen yang mempermudah urusan mahasiswa, dosen yang hebat dan peduli dengan mahasiswa, terimakasih bu atas bantuan dan kemudahan yang ibu berikan kepada saya selama jadi mahasiswa bimbingan ibu.

Saya akan selalu merindukan bu Ilmiyati, bu Nelda, bu ichi, pak Thamrin dan dosen-dosen elektronika lainnya. Setelah sepeninggalan saya dari kampus tercinta ini, saya tidak akan melupakan kenangan manis dan pembelajaran yang saya dapatkan di kampus tercinta ini dan saya akan berusaha membanggakan Teknik Elektronika Universitas Negeri padang.

Kepada teman-teman ku chacha, kurnia, hendra, rahmat, nur, reni, windi, sony, kamal, roza, anggyt, elsa, widya, vio, rio, dan ingin tempat ku mengadu, bercerita, dan selalu membantuku dan tak pernah meninggalkan aku sewaktu susah, terima kasih atas semua yang telah kalian berikan, semoga pertemanan kita kekal sampai kapan pun, Aamiin

Terimakasih kepada keluarga besar PTE'15 dan Elektronika'15 dan teman-teman yang membantu dalam penyusunan skripsi ini semoga silaturahmi kita terus terjaga hingga nanti.

Dan terakhir aku ucapkan terima kasih kepada bidikmisi, kamanya aku dapat melanjutkan mendidikanku ke perguruan tinggi. Walau dalam keadaan lemah dalam bidang ekonomi, terima kasih untuk 4 tahunnya bidikmisi. Terima kasih sekali lagi ku ucapkan, berkatmu aku bisa sampai pada titik ini, terima kasih negeriku ...  
"bidikmisi membidik prestasi membangun negeri"

Kupersembahkan kepada kalian semua.. Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..  
Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku,  
kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurahi.  
Skripsi ini kupersembahkan. By" Elvi Syukri"

**"Tekatkan Niat, ikhtiar, dan Bersungguh-sungguh dalam Doa"**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elvi Syukri  
Nim : 15065012  
Program studi : Pendidikan Teknik Elektronika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Dengan ini saya menyatakan, bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2019



Elvi Syukri  
NIM.15065012

## ABSTRAK

Elvi Syukri : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X TAV SMK N 1 Kinali

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Learning tipe Team Assisted Individualization (TAI)* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X TAV di SMKN 1 Kinali. Jenis penelitian adalah *quasi eksperiment* dengan rancangan *randomized control group only design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Sampel penelitian XTAV1 (kelas kontrol) diterapkan model pembelajaran konvensional dan XTAV2 (kelas eksperimen) diterapkan model pembelajaran TAI. Data penelitian yaitu nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Berdasarkan data penelitian didapatkan nilai *mean* kelas kontrol 76,40 dan eksperimen 84,20. Hasil uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  diperoleh  $t_{hitung}$  3,17 dan  $t_{tabel}$  1,69 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dapat diidentifikasi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil pengujian memberikan interpretasi terdapatnya pengaruh hasil belajar yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran TAI pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV di SMK N 1 Kinali.

Kata Kunci : Model Pembelajaran TAI, *quasi Eksperiment*, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



*Bismillahirrahmanirrahiim, Alhamdulillahirrabbi'lamin*

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik Dan Elektronika Siswa Kelas X TAV SMK N 1 Kinali”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program S1 di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian dan penulisan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd.,M.T. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Thamrin, S.Pd, M.T. Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Univesitas Negeri Padang dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika.
3. Ibu Delsina Faiza, S.T, M.T. Selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dan validator.
4. Ibu Ilmiyati Rahmy Jasril, S.Pd, M.Pd.T. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Hanesman, M.M. Selaku ketua penguji.

6. Bapak Drs. Legiman Slamet, M.T. Selaku penguji.
7. Ibu Dra. Nelda Azhar, M.Pd. selaku pembimbing akademik.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta karyawan/karyawati pada Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Syahrul, M.Pd. selaku kepala sekolah SMK N 1 Kinali.
10. Bapak Yolly Satya, S.Pd. Selaku ketua jurusan teknik elektronika SMK N 1 Kinali.
11. Majelis guru, seluruh staf Tata Usaha serta siswa SMK Negeri 1 Kinali yang membantu penelitian ini.
12. Kedua Orang tua yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Rekan-rekan PTE angkatan 2015 yang telah memberikan bantuan baik dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua, Amiin. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Padang, November 2019

penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB. 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Hasil Belajar .....	12
B. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Team Assisted individualization (TAI)</i> .....	16
C. Pembelajaran Langsung ( <i>Direct Intruction</i> ).....	24
D. Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika .....	29
E. Penelitian Yang Relevan.....	30
F. Kerangka Berfikir .....	32
H. Hipotesis Penelitian .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Variabel dan Data Penelitian .....	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Prosedur Penelitian .....	41
F. Instrumen Penelitian .....	43
G. Teknik Analisis Data .....	50

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Data dan Penelitian.....	56
B. Hasil Penelitian .....	60
C. Pembahasan .....	77

### **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Partisipasi Pendidikan Formal dan Non formal .....	1
2. Persentase Ketuntasan Hasil belajar siswa Semester Ganjil 2018/2019...	4
3. Sintak Model Pembelajaran TAI .....	21
4. Sintak Model Pembelajaran Langsung .....	26
5. Rancangan Penelitian <i>randomized control group only design</i> .....	37
6. Distribusi Populasi Penelitian .....	40
7. Sampel Penelitian.....	41
8. Klasifikasi Daya Beda Soal.....	48
9. Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	49
10. Interpretasi Nilai $r$ .....	50
11. Analisis Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal .....	59
12. Analisis Klasifikasi Indeks Daya Beda.....	59
13. Analisis Butir Soal .....	59
14. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran.....	61
15. Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	61
16. Hasil Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen.....	63
17. Distribusi Interval Frekuensi Kelas Eksperimen .....	64
18. Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	65
19. Hasil Analisis Deskriptif Kelas Kontrol .....	67
20. Distribusi Interval Frekuensi Kelas Kontrol .....	68
21. Uji <i>Liliefors</i> Kelas Eksperimen.....	72
22. Uji <i>Liliefors</i> Kelas Kontrol .....	74
23. Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	75
24. Nilai Uji Homogenitas .....	76
25. Uji Hipotesis <i>Posttest</i> .....	76

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tujuan bangsa Indonesia yang termuat dalam undang-undang dasar 1945 salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dinilai sebagai sarana paling tepat untuk mewujudkan tujuan tersebut, sebab kemajuan dan masa depan bangsa terletak sepenuhnya pada kemampuan masyarakatnya dalam mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). IPTEK adalah suatu sumber informasi yang dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan seseorang dibidang teknologi.

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang saat ini sedang melaksanakan pembangunan diberbagai sektor termasuk disektor pendidikan. Lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam hal ini sebagai sarana untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan bagi individu yang akan mengelola pembangunan yang terus berkembang. Berdasarkan data statistik Badan Pusat Statistik (BPS) untuk partisipasi pendidikan formal dan non formal tingkat SD/MI sampai SM/MA/Paket 3 tahun terakhir, angka partisipasi murni meningkat sesuai dengan yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1. Partisipasi Pendidikan Formal dan Non formal

Tingkat Sekolah	TAHUN		
	2015	2016	2017
SD/MI	96, 70	96, 82	97, 19
SMP/MTs	77, 82	77, 95	78, 40
SM/MA	59, 71	59, 95	60, 37

Sumber: BPS.go.id

Hal ini sejalan dengan undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha terencana yang secara sadar dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki sifat spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. SMK bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat menguasai keterampilan tertentu untuk memasuki dunia kerja sekaligus memberikan bekal kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi. SMK sebagai lembaga pendidikan memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada, di SMK siswa didik dan dilatih agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing.

Upaya untuk mencapai tujuan diatas perlu didasari dengan kurikulum yang dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang ada di dunia kerja. Kurikulum adalah langkah awal yang digunakan sebagai tolak ukur perubahan pendidikan untuk menuju pendidikan yang lebih baik lagi (Intan, 2015: 13). Kurikulum diharapkan dapat menciptakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan komponen-komponen pembelajaran.

Menurut Syaiful dan Aswan (2006: 41) komponen-komponen pembelajaran antara lain yaitu: tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat pembelajaran, sumber pelajaran dan evaluasi. Komponen-komponen pembelajaran tersebut diharapkan dapat saling berinteraksi dan berhubungan, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang dapat menggambarkan langkah-langkah secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar siswa demi tercapainya tujuan belajar (Mohamad, 2016: 37). Selain itu, dalam pemilihan penggunaan model pembelajaran yang digunakan harus tepat, demi tercapainya hasil belajar yang berkualitas.

SMK Negeri 1 Kinali juga turut melaksanakan berbagai aktivitas dan kegiatan pendidikan formal dengan tujuan mewujudkan ketercapaian lulusan yang berkualitas. Sekolah ini mempunyai berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ingin dicapai. Salah satu program keahlian ini terdiri dari beberapa mata pelajaran yang terbagi menjadi tiga kelompok yaitu; (1) kelompok A (Wajib); (2) kelompok B (Wajib); (3) kelompok C (Kejuruan), kelompok C terbagi menjadi tiga bagian yaitu C1 (Dasar Bidang Keahlian), C2 (Dasar Program Keahlian) dan C3 (Paket Keahlian).

Mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika merupakan salah satu mata pelajaran C2 (dasar program keahlian) yang sangat penting diberikan pada siswa program studi Teknik Audio Video di SMK Negeri 1 Kinali. Mata

pelajaran ini dapat mendidik dan menyiapkan siswa untuk mampu mengenal serta menguasai konsep dasar pada program keahlian Teknik Elektronika. Kompetensi yang harus dimiliki siswa dalam mata pelajaran ini adalah memahami konsep-konsep dasar kelistrikan dan elektronika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK N 1 Kinali, pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika terlihat kurangnya minat kesadaran dan antusias siswa dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak menerima informasi dari guru dan malas untuk mencari materi pelajaran sendiri. Kemungkinan hal itu adalah salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ujian semester siswa yang masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75 (seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2).

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Kelas X pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Siswa	KKM		Nilai Rata-Rata
		Tuntas $\geq 75$	Tindak tuntas $< 75$	
X TAV 1	32	14 (44,00%)	18 (56,00%)	65,16
X TAV 2	32	13 (41,00%)	19 (59,00%)	64,16

*Sumber: Daftar Nilai X TAV SMKN 1 Kinali*

Berdasarkan dari pembacaan Tabel 1, jumlah siswa yang nilainya dibawah KKM melebihi jumlah siswa yang nilainya mencapai KKM. Dapat disimpulkan materi pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika sulit untuk dipahami siswa. nilai tersebut menunjukkan persentase ketuntasan belajar siswa tergolong rendah karena masih banyak nilai siswa yang berada dibawah

KKM. KKM ditetapkan diawal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran disatuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik hampir sama, dengan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan yang merupakan kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur dan instrumen penilaian hasil belajar siswa pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Berdasarkan data yang diperoleh, rendahnya hasil belajar siswa diperkirakan karena kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu rendahnya hasil belajar siswa juga diperkirakan karena kurangnya ketepatan guru dalam melakukan pemilihan dan penggunaan model pembelajaran, yang ditandai dengan banyaknya siswa berdiskusi di luar pembahasan materi pelajaran, dan siswa keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung. Sehingga siswa tidak terfokuskan dalam proses pembelajaran, maka dari itu hasil belajar yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasil belajar dapat dipandang sebagai satu indikator keberhasilan siswa dalam pendidikan disekolah. Hasil belajar ini dijadikan acuan atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa, sehingga dengan rendahnya hasil belajar siswa mengakibatkan tujuan dari mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika belum tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, model pembelajaran yang digunakan oleh guru SMK Negeri 1 Kinali mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kurang menuntut siswa untuk berfikir aktif. Oleh sebab itu

dalam memilih model pembelajaran guru tidak hanya memperhatikan kondisi guru saja, tetapi juga harus memperhatikan kondisi siswa, materi ajar, dan fasilitas atau media yang tersedia disekolah tersebut. Untuk menerapkan pembelajaran yang baik diperlukan beberapa kemampuan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga pembelajaran tersebut dapat merangsang siswa untuk berfikir aktif dan kreatif demi tercapainya kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, guru mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Kinali dalam pembelajaran masih menerapkan model pembelajaran langsung (konvensional). Model pembelajaran tersebut kurang menuntut siswa untuk aktif dalam berfikir, siswa lebih banyak menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat menyebabkan siswa tidak memiliki motivasi untuk mencari informasi mengenai materi pelajarannya secara mandiri. Siswa kurang memiliki kesempatan yang proporsional untuk berkontribusi secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi pasif dan gurulah yang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sedangkan sebagian besar siswa menjadi pasif, dan dalam proses pembelajaran siswa berdiskusi mengenai hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran di kelas. Berdasarkan data dan fakta, maka model pembelajaran konvensional kurang tepat untuk diterapkan pada kurikulum 2013. Karena tidak sesuai dengan tuntutan kurikulum tersebut. Banyak sekali

kesenjangan antara tuntutan kurikulum 2013 dengan penerapan model pembelajaran konvensional.

Kurikulum 2013 pada proses pembelajarannya menuntut siswa untuk dapat melakukan kegiatan pembelajaran seperti, mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan suatu pelajaran dalam selama proses pembelajaran. Hal ini belum terlihat pada proses pembelajaran mata pelajaran Dasar listrik dan Elektronika di SMK Negeri 1 Kinali. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dibutuhkan suatu model pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran adalah dengan belajar bersama, yang dikenal dengan model pembelajaran kooperatif.

Model Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran kelompok yang dianjurkan oleh para ahli pendidikan untuk digunakan. Wina menyimpulkan pendapat E. Slavin (2016: 242) ada dua alasan pentingnya penerapan pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran di kelas. Pertama, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. Kedua, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa dalam berpikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan.

Ada banyak tipe model pembelajaran kooperatif, diantaranya yaitu *Student Team Division (STAD)*, *Team Games Tournament (TGT)*, *Jigsaw*, *Group Investigation (GI)*, *Cooperatif Integrated Reading dan Composition (CIRC)*, dan *Team Assisted Individualization (TAI)*. Model pembelajaran yang dikembangkan oleh Slavin merupakan model pembelajaran yang tepat karena mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual. Dari beberapa tipe model pembelajaran yang telah dikemukakan, model pembelajaran TAI adalah model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

Ridwan (2014: 189) mengungkapkan model pembelajaran kooperatif TAI merupakan salah satu model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan kecil, sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok tersebut mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap kelompok mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan seperti itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap kelompok. Setiap individu akan saling membantu. Hal yang menarik dari model pembelajaran kooperatif selain berupa peningkatan prestasi belajar siswa, model pembelajaran kooperatif juga mempunyai dampak pengiring seperti relasi sosial, penerimaan terhadap siswa yang dianggap lemah, harga diri, norma akademik, penghargaan terhadap waktu dan suka memberi pertolongan pada yang lain.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* Terhadap Hasil Belajar Dasar Listrik dan Elektronika Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Kinali”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang diterapkan selama ini membuat siswa kurang aktif dan kurang mampu untuk membangun motivasi dalam proses pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran yang masih monoton dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa.
3. Ketuntasan hasil belajar siswa masih banyak yang dibawah KKM yaitu 75.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyak masalah yang diidentifikasi, untuk lebih memfokuskan penelitian, maka dibatasi masalah penelitian pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TAV SMK N 1 Kinali.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat berpengaruh terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X TAV SMK N 1 Kinali?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengungkapkan seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap hasil belajar Dasar Listrik dan Elektronika siswa kelas X TAV SMK N 1 Kinali.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
  - a. Sebagai motivasi dalam meningkatkan variasi keterampilan mengajar dalam sistem pembelajaran.
  - b. Sebagai informasi tentang penerapan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di SMK.
2. Bagi para peneliti
  - a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran *Team Assisted Individualization*.
  - b. Sebagai bahan referensi untuk menyempurnakan penelitian lebih lanjut.

### 3. Bagi Siswa

- a. Siswa lebih termotivasi dan menyukai pembelajaran Dasar Listrik dan Elektronika.
- b. Membantu siswa agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### 4. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Sebagai informasi untuk memotivasi tenaga kependidikan agar menerapkan metode yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran.